

PEMANFAATAN BUAH MAHKOTA DEWA DALAM UPAYA MENGURANGI KADAR MINYAK BERLEBIH PADA JENIS KULIT WAJAH BERMINYAK

ETI HERAWATI
NURUL HIDAYAH

Prodi Tata Rias, Jurusan IKK-FT
Jln Rawamangun Muka. Gd. H Jakarta Timur
Fax.021-4715094
Email. tatarias57@gmail.com

ABSTRACT

Eti Herawati, Utilization of Mahkota Dewa Fruit Reduces Effort Levels In Excess Oil In Face Oily Skin Types. The Faculty Research Tri Darma sebagai Higher Education.

The purpose of this study is to examine the content of Phaleria that it contains several active ingredients that are beneficial to health, especially to reduce the oil content in oily skin types.

The method used in this study is an experimental method to test the technique using T to obtain information about each of the variables studied. There are two variables under study are: Independent Variable The independent variable or consist of a single variable, namely: Fruit Mahkota Dewa (X), and Variable Dependent Variable is bound or Reduced Levels of Oil In Face Oily skin (Y).

Total study sample is a sample that is the entire student population S1 Education Program class of 2007 who Makeup oily skin type. There results showed that the use of influence to mengurangim Phaleria oil content in the skin of the face.

Key word : Fruit In Efforts, To Reduce The Crown Of face Oil Content In Excess, Skin face, Face of Oily Skin

ABSTRAK

Eti Herawati, Nurul Hidayah., Pemanfaatan Buah Mahkota Dewa Dalam Upaya Mengurangi Kadar Minyak Berlebih Pada Jenis Kulit Wajah Berminyak. Penelitian Tingkat Fakultas sebagai Tri Darma Perguruan Tinggi.

Tujuan penelitian ini adalah meneliti kandungan buah mahkota dewa yang didalamnya mengandung beberapa zat aktif yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh terutama untuk mengurangi kadar minyak pada jenis kulit wajah berminyak.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan teknik menggunakan uji T untuk memperoleh informasi tentang masing-masing variabel yang diteliti. Ada dua variabel yang diteliti yaitu: Variabel bebas atau *Independent Variable* terdiri dari satu variabel yaitu : Buah Mahkota Dewa (X), dan Variabel terikat atau *Dependent Variable* yaitu Mengurangi Kadar Minyak Pada kulit Wajah Berminyak (Y).

Sampel penelitian adalah sampel total population yaitu seluruh mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias angkatan 2007 yang berjenis kulit wajah berminyak Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh penggunaan buah mahkota dewa untuk mengurangim kadar minyak pada kulit wajah.

Kata kunci : Buah mahkota dewa, mengurangi kadar minyak, kulit wajah, kulit wajah berminyak.

PENDAHULUAN

Wanita adalah makhluk ciptaan tuhan yang indah, maka dari itu sudah selayaknya wanita menjaga dan memelihara kecantikannya tersebut dengan cara melakukan perawatan rutin dan berkelanjutan. Berbagai jenis perawatan yang dilakukan guna memelihara kecantikan adalah dengan merawat kecantikan yang sudah ada pada diri wanita tersebut. Namun tidak semua wanita ditakdirkan cantik yang memiliki kulit sehat dan indah,

Indonesia rata-rata wanita memiliki kulit yang berminyak yang mana hal itu justru membuat mereka kurang nyaman dengan jenis kulit wajah tersebut, karena jenis kulit berminyak cenderung lebih rentan berjerawat, sehingga para wanita tersebut mengupayakan cara-cara agar dapat mengurangi kadar minyak berlebih pada kulit wajah mereka.

Mahkota dewa adalah tanaman asli Indonesia yang berasal dari Papua, yang mana mahkota dewa ini memiliki kandungan kimia yang kaya baik daun dan kulit buahnya. Mahkota dewa dipercaya sebagai tanaman obat yang memiliki banyak manfaat untuk menyembuhkan penyakit, salah satunya dapat mengurangi kadar minyak berlebih pada jenis kulit wajah berminyak. Buah mahkota dewa yang digunakan untuk mengurangi kadar minyak berlebih adalah buahnya, yang mana pada buah ini dikonsumsi sebagai teh, karena didalam kandungan buah mahkota dewa memiliki manfaat untuk menurunkan kadar kolesterol dan menekan daya kerja kelenjar minyak yang berlebihan.

Menggunakan tanaman buah mahkota dewa untuk kecantikan kulit wajah diharapkan dapat membantu menyehatkan kulit wajah dan terbebas dari bahan kimia yang biasa digunakan pada produk perawatan kecantikan, pemanfaatan buah mahkota dewa sebagai teh adalah upaya paling mudah yang dapat dilakukan untuk mengurangi kadar minyak berlebih pada kulit wajah.

MATERI DAN METODOLOGI

A. Kulit

Kulit adalah lapisan terluar dari tubuh manusia, yang sebagian besar ditumbuhi rambut, baik rambut halus maupun rambut kasar dan panjang, yang membungkus semua permukaan tubuh manusia. Tebal kulit sekitar 0,05 sampai 3mm. Kulit bertindak sebagai rintangan diantara sekitar luar dan di dalam badan yaitu sebagai pemisah. Kulit berperan melindungi otot dan organ manusia.

1) Lapisan Kulit

a). Epidermis (Kulit Ari)

Adalah lapisan terluar dari kulit, yang mana pada lapisan ini kulit berfungsi untuk melindungi organ tubuh dibawahnya.

b). Dermis (Kulit Jangat)

Lapisan ini adalah jaringan penyangga yang elastis untuk menjaga kekenyalan kulit (daya elastisitas) yang terdiri dari serabut kolagen dan sel-sel lainnya untuk memperkuat otot-otot. Lapisan ini dibatasi oleh subkutis pada bagian bawah sedangkan pada bagian atas dibatasi oleh epidermis yang telah dilapisi oleh membran basalis.

c). Sub Cutis (Jaringan Ikat di bawah Kulit)

Sub cutis adalah bagian terdalam dari kulit, yang mana pada lapisan ini kelenjar lemak bekerja, dan pada lapisan ini pula penyerapan sari-sari makanan dilakukan yang kemudian diteruskan ke lapisan kulit selanjutnya. Lapisan ini terutama mengandung jaringan lemak sebagai cadangan makanan, penahan suhu badan dan sebagai bantalan

2) Fungsi Kulit

1. Sebagai alat pelindung
2. Pengatur suhu tubuh
3. Sebagai alat peraba dan perasa
4. Sebagai alat penyerap
5. Sebagai alat pembuangan ampas badan
6. Sebagai alat menyatakan emosi

3) Jenis Kulit

1. Kulit Berminyak
2. Kulit Normal
3. Kulit Kering
4. Kulit Campuran atau Kombinasi

4) Kelainan Kulit

1. Gangguan Pigmentasi
 - a). Melasma/chloasma
 - b). Ephelide/freckle
 - c). Lentigo
 - d). Vitiligo
2. Gangguan fungsi kelenjar sebaceous.

B. Buah Mahkota Dewa

1) Hakekat Buah Mahkota Dewa

Mahkota dewa adalah salah satu tanaman asli Indonesia yang terkenal karena khasiatnya bagi penyembuhan berbagai penyakit, khasiat tanaman ini sudah dikenal puluhan tahun lalu khususnya di Negara China, yang mana pada asal mulanya mahkota dewa dikenal sebagai tanaman yang berkhasiat sebagai obat anti radang, penurun panas, penghilang rasa sakit, pembersih darah dan mampu menghambat pembekuan darah.

Buah mahkota dewa memiliki beberapa manfaat bagi kesehatan tubuh manusia. Buah inilah bagian yang paling banyak digunakan sebagai obat alami, di samping daun dan batang. Dari ketiga bagiannya, yakni kulit dan daging buah, cangkang (batok biji), serta biji, yang dimanfaatkan umumnya kulit dan daging buah serta cangkangnya. Buah muda berwarna hijau dan yang tua berwarna merah cerah

2) Kandungan Buah Mahkota Dewa

Buah mahkota dewa mengandung beberapa zat aktif yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh. Kandungan buah mahkota dewa seperti dibawah ini:

- a. Alkaloid, bersifat detoksifikasi yang dapat menetralisir racun di dalam tubuh
- b. Saponin, yang bermanfaat sebagai: sumber anti bakteri dan anti virus, meningkatkan sistem kekebalan tubuh, meningkatkan vitalitas, mengurangi kadar gula dalam darah
- c. Flavonoid bermanfaat melancarkan peredaran darah ke seluruh tubuh dan mencegah terjadinya penyumbatan pada pembuluh darah, mengurangi kandungan kolesterol serta mengurangi penumpukan lemak pada dinding pembuluh darah, mengurangi kadar risiko penyakit jantung koroner
- d. Polifenol berfungsi sebagai anti histamin (antialergi)
- e. Ekstrak daging buahnya berkhasiat sebagai antihistamin, antialergi, bersifat sitotoksik terhadap sel kanker rahim, bersifat hepatoprotektif. Juga menurunkan kadar gula darah, antioksidan, menurunkan kadar asam urat.
- f. Alkaloid, senyawa organik berfungsi sebagai detoksifikasi, menetralisir racun-racun di dalam tubuh.
- g. Saponin merupakan fitonutrien, sering disebut “deterjen alam”. Senyawa ini bersifat antibakteri dan antivirus. Juga meningkatkan sistem kekebalan tubuh, meningkatkan daya tahan, mengurangi kadar gula darah, mengurangi penggumpalan darah.
- h. Flavonoid berindikasi antiperadangan dan mencegah pertumbuhan kanker. Polifenol berfungsi sebagai antihistamin. Zat lain adalah tannin, sterol, terpen

Tanaman atau pohon mahkota dewa seringkali ditanam sebagai tanaman peneduh. Ukurannya tidak terlalu besar dengan tinggi mencapai 3 meter, mempunyai buah yang berwarna merah menyala yang tumbuh dari batang utama hingga ke ranting.

Untuk memperpanjang masa simpan buah mahkota dewa, dapat dilakukan pengawetan dengan beberapa cara antara lain pendinginan,

pengalengan, dan pengeringan. Pengeringan yang dilakukan pada buah mahkota dewa bertujuan mengurangi kadar air dalam bahan, sehingga air yang tersisa tidak dapat digunakan sebagai media hidup mikroba perusak yang ada di dalam bahan tersebut, dengan kata lain dapat memperpanjang masa simpan buah mahkota dewa tersebut. Kondisi pengeringan yang tepat akan menentukan mutu hasil pengeringan yang tinggi.

Menurut Prof. Suwijoyo Pramono pakar farmasi UGM merupakan tumbuhan yang sangat efektif sebagai obat kanker, Teh Hijau, Buah Mahkota Dewa dan Benalu Teh merupakan perpaduan formula yang sangat efektif karena ketiganya mengandung senyawa polifenol yang dikandungnya antara lain epikatekin (EC), epigalo Katekin (EGC), Epikatekin Galat (ECG), Epigalokatekin Galat (EGCC), flavonoid, asam galat dan klorogenat. Zat-zat di atas memiliki anti oksidan kuat diantaranya efek anti multagenik, anti tumor, anti bakteri pembakar kolesterol tubuh dan penyebab penyakit degeneratif.

C. Pemanfaatan Buah Mahkota Dewa Untuk Mengurangi Kadar Minyak Pada Kulit Wajah

Buah mahkota dewa dapat dikonsumsi sebagai teh yang mana teh buah mahkota dewa ini diyakini dapat mengurangi kadar minyak berlebih pada jenis kulit wajah berminyak. Berdasarkan kandungan yang terdapat dalam buah mahkota dewa, maka para ahli kecantikan dan dokter pun menganjurkan untuk mengonsumsi buah mahkota dewa dalam takaran yang tepat, karena bila tidak sesuai dengan takaran yang tepat, alhasil bukan cantik yang didapat melainkan keracunan yang didapathal ini dikarenakan dalam buah mahkota dewa memiliki kandungan zat

Teh mahkota dewa ini dapat dikonsumsi seminggu sekali, tidak lebih,

tidak kurang karena jika dikonsumsi berlebihan maka akan menimbulkan keracunan. Selama mengonsumsi teh mahkota dewa, maka seseorang tersebut disarankan agar tidak mengonsumsi makanan yang memicu timbulnya jerawat seperti coklat, kacang goreng dll.

Jika teh buah mahkota ini dikonsumsi satu minggu sekali selama 2 bulan maka kadar minyak berlebih pada wajah jenis kulit berminyak akan menurun. Mengonsumsi teh mahkota dewa ini adalah alternative yang tepat untuk menjaga kecantikan kulit wajah dengan cara memanfaatkan tanaman tradisional dan mencegah terjadinya alergi kulit.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan teknik menggunakan uji T untuk memperoleh informasi tentang masing-masing variabel yang diteliti.

HASIL PENELITIAN

Sampel penelitian adalah sampel total population yaitu seluruh mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias angkatan 2007 yang berjenis kulit wajah berminyak. Instrumen yang digunakan adalah menggunakan uji T

Ada dua variabel yang diteliti yaitu: Variabel bebas atau *Independent Variable* terdiri dari satu variabel yaitu : Buah Mahkota Dewa (X), dan Variabel terikat atau *Dependent Variable* yaitu Mengurangi Kadar Minyak Pada kulit Wajah Berminyak (Y).

H0: Terdapat pengaruh penggunaan buah mahkota dewa untuk mengurangim kadar minyak pada kulit wajah.

Terdapat pengaruh penggunaan buah mahkota dewa untuk mengurangim kadar minyak pada kulit wajah.

KESIMPULAN

Kulit adalah lapisan terluar dari tubuh manusia, yang sebagian besar ditumbuhi rambut, baik rambut halus maupun rambut

kasar dan panjang, yang membungkus semua permukaan tubuh manusia. Jenis kulit berminyak adalah jenis kulit wajah yang mudah mengalami kelainan kulit, misalnya jerawat.

Maka itu pada wajah jenis Kulit Berminyak perlu mendapatkan perawatan ekstra, salah satu cara untuk mengurangi

kadar minyak berlebih pada wajah adalah dengan menggunakan buah mahkota dewa yang dikonsumsi sebagai teh herbal, yang mana dalam buah mahkota dewa ini terdapat kandungan yang bermanfaat untuk mengurangi kadar minyak berlebih pada wajah.

DAFTAR PUSTAKA

- Han, C *Manfaat Buah Mahkota dewa*, Jakarta; PT. Gramedia, 2004
Siska M Dra., *Cantik dengan Herbal*, Jakarta : Gunung Mulia, 1998.
Sudjana, *Metode Statistika*, Edisi VI, Bandung:Tarsito, 1992
Yati dan Mudjiono, *Tanaman Obat* , Jakarta : Rineka Cipta, 2002.

